

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam membuktikan kebenaran, apakah ada perbedaan signifikan atau tidak dari setiap item yang dijawab oleh responden dari setiap hipotesis yang ditegakkan dalam analisis data, maka penulis mengadakan perhitungan melalui statistik yang digunakan yaitu perhitungan statistik yang memperbandingkan dua persentase frekuensi dari dua kelompok tertentu apakah ada terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.

Jenis item dalam angket ini dikategorikan atas dua tingkatan yaitu jenis item 1 s/d 7 tentang keadaan ekonomi orang tua, dan jenis item 8 s/d 15 tentang bagaimana motivasi orang tua dalam kegiatan belajar anak. Ini dilakukan berhubungan dengan rumusan masalah penulis diatas. Terjadinya kesulitan itu pada siswa SMK Bunut Tahun Pembelajaran 2006/2007 yang disebabkan oleh keadaan sosial ekonomi orang tua yang lemah dan kurangnya motivasi para orang tua dalam kegiatan belajar anaknya.

Maka penulis perlu membuktikan kebenaran rumusan

masalah ini melalui tindakan ataupun keadaan yang dialami oleh orang tua siswa. Seterusnya penulis akan mengadakan pentabulasian jawaban responden atas setiap item-item angket dengan terlebih dahulu membuat tabel untuk setiap item beserta frekuensi jawabannya, lalu mengadakan analisis data atas setiap hasil jawaban terhadap option hasil-hasil angket. Setelah itu baru dicapai/dicari hasil rata-rata tiap option jawaban dalam suatu aspek rumusan masalah dengan mencari perhitungan melalui statistik guna membuktikan rata-rata hasil pilihan terhadap jenis item dalam satu aspek rumusan yang ditegakkan. Berikut ini akan diuraikan item-item yang dipergunakan untuk responden adalah:

TABEL I  
PEKERJAAN ORANG TUA MURID

No.	Jawaban Responden	F	%
1.	a. Sebagai Pegawai Negeri	4	6,78
	b. Sebagai Pegawai Swasta	10	16,95
	c. Sebagai Wiraswasta	45	76,27
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 4 orang atau 6,78% orang tua murid bekerja sebagai Pegawai Negeri, 10 orang atau 16,95% orang tua murid bekerja

sebagai Pegawai Swasta, dan 45 orang atau 76,27% orang tua siswa bekerja sebagai wiraswasta. Hal ini menunjukkan adanya tingkat penghasilan yang berbeda-beda dalam membiayai anaknya atau kebutuhan anak terhadap biaya belajarnya.

TABEL II  
PENGHASILAN ORANG TUA MURID

No.	Jawaban Responden	F	%
2.	a. Diatas Rp. 1.000.000,-	9	15,25
	b. Antara Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.000.000,-	12	20,34
	c. Dibawah Rp. 800.000,-	38	64,41
	Jumlah	59	100,00

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 9 orang atau 15,25% orang tua murid yang berpenghasilan diatas Rp. 1.000.000,- sebanyak 12 orang atau 20,34% orang tua murid yang berpenghasilan antara Rp. 800.000,- s/d Rp. 1.000.000,- dan sebanyak 38 orang atau 64,41% orang tua murid yang berpenghasilan dibawah Rp. 8000.000,-

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa orang tua siswa pada umumnya tergolong pada tingkat penghasilan rendah atau tingkat sosial ekonominya rendah.

Hal ini dapat menghambat proses belajar anak yang mana kebutuhan akan alat-alat pelajaran belum dapat

terpenuhi sebagaimana layaknya siswa lain yang serba mencukupi.

Jawaban TABEL III  
 PENGHASILAN ORANG TUA SISWA DALAM MENCUKUPI  
 BIAYA PENGELUARANNYA

No.	Jawaban Responden	F	%
3.	a. Ya, selalu mencukupi	7	11,86
	b. Kadang-kadang mencukupi	11	18,64
	c. Tidak pernah mencukupi	41	69,50
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 7 orang atau 11,86% orang tua murid menyatakan bahwa penghasilannya sebulan dapat mencukupi biaya pengeluarannya, sebanyak 11 orang atau 18,64% orang tua siswa menyatakan kadang-kadang mencukupi, sedangkan sebanyak 41 orang atau 69,50% orang tua menyatakan tidak pernah mencukupi biaya pengeluarannya.

Hal ini berarti, bahwa orang tua murid rata-rata mengalami kekurangan didalam mencukupi biaya (pengeluarannya) dalam satu bulan.

TABEL IV  
KEBUTUHAN ANAK DALAM HAL KEGIATAN BELAJARNYA

No.	Jawaban Responden	F	%
4.	a. Ya, selalu memenuhinya	16	27,12
	b. Kadang-kadang memenuhinya	20	33,90
	c. Tidak pernah memenuhinya	23	38,98
Jumlah		59	100,00

Tabel V diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 16 orang atau 27,12% orang tua murid menyatakan selalu memenuhi kebutuhan anaknya didalam kegiatan belajar, sebanyak 20 orang atau 33,90% orang tua siswa menyatakan kadang-kadang memenuhi kebutuhan (anaknya), dan sebanyak 23% orang atau 33,98% orang tua siswa menyatakan tidak pernah memenuhi kebutuhan anaknya didalam kegiatan belajarnya.

Ini menunjukkan bahwa, lebih banyak orang tua murid yang anaknya mengalami kesulitan belajar karena tidak memenuhi kebutuhan anaknya dalam hubungannya dengan kegiatan belajar.

TABEL V  
TUNTUTAN ORANG TUA TERHADAP ANAK UNTUK IKUT  
MENCARI NAFKAH

No.	Jawaban Responden	F	%
5.	a. Saya selaku orang tua tidak pernah menuntutnya	9	15,25
	b. Kadang-kadang saya selaku orang tua menuntutnya	13	22,03
	c. Ya, selaku orang tua selalu menuntutnya	37	62,72
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 9 orang atau 15,25% orang tua murid tidak pernah menuntut anaknya untuk mencari nafkah, sebanyak 13 orang atau 22,03% orang tua murid menyatakan kadang-kadang menuntut anaknya agar mencari nafkah, sedangkan 37 orang atau 62,72% orang tua murid menyatakan menuntut anaknya agar mencari nafkah.

Disini jelas terlihat bahwa, orang tua murid kebanyakan menuntut anaknya untuk mencari nafkah, hal ini dilakukan dikarenakan kurangnya penghasilan yang didapat oleh orang tua untuk menutupi atau keperluannya sehari-hari.

TABEL VI  
 BILA ANAK IKUT MENCARI NAFKAH, APAKAH MENGGANGGU  
 BELAJAR ANAK

No.	Jawaban Responden	F	%
6.	a. Tidak pernah mengganggu dalam belajarnya	5	8,47
	b. Kadang-kadang mengganggu belajarnya	8	13,56
	c. Selalu mengganggu dalam belajarnya	48	77,97
Jumlah		59	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang atau 8,47% orang tua siswa menyatakan tidak pernah mengganggu kegiatan belajar anaknya, 8 orang atau 13,56% orang tua murid menyatakan kadang-kadang mengganggu dalam belajarnya, sedangkan sebanyak 46 orang atau 77,97% orang tua murid menyatakan selalu mengganggu kegiatan belajar anaknya.

Menilik kepada data diatas, maka lebih banyak orang tua siswa yang anaknya mengalami kesulitan belajar itu sangat menuntut anaknya agar turut serta dalam mencari nafkah, atau kepadanya dibebani orang tuanya untuk bekerja diluar waktu belajar.

TABEL VII

## KESADARAN ANAK UNTUK Mencari Nafkah Sendiri

No.	Jawaban Responden	F	%
7.	a. Tidak pernah mencari nafkah	2	3,39
	b. Kadang-kadang mencari nafkah	2	3,39
	c. Selalu mencari nafkah	55	93,22
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menyatakan bahwa sebanyak 2 orang atau 3,39% orang tua murid menyatakan tidak pernah menyuruh anaknya mencari nafkah sendiri, sebanyak 2 orang atau 3,39% orang tua murid menyatakan kadang-kadang anaknya mencari nafkah sendiri, dan sebanyak 55 orang atau 93,22% orang tua siswa menyatakan menyuruh anaknya untuk mencari nafkah sendiri.

Dari keseluruhan item diatas menunjukkan keadaan atau tingkatan sosial ekonomi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa, pilihan orang tua murid adalah jatuh pada pilihan item c yang bermaksud menyatakan sifat negatif atau tingkatan golongan ekonomi yang rendah.

Berikut ini orang tua siswa yang anaknya mengalami kesulitan belajar itu terhadap option item-item angket.

TABEL VIII

HASIL JAWABAN RESPONDEN TERHADAP OPTION ITEM-ITEM  
 ANGKET TENTANG KEADAAN SOSIAL EKONOMI PARA ORANG  
 TUA SISWA DAN ANAKNYA MENGALAMI KESULITAN BELAJAR

No.	Jenis angket yang digunakan dalam penelitian	Frekuensi jawaban tentang Keadaan sosial ekonomi Orang tua						NR
		a		B		c		
		f	%	F	%	f	%	
1.	Pekerjaan orang tua murid	4	6,78	10	16,95	45	76,27	59
2.	Penghasilan orang tua sebulan	4	6,78	10	16,95	45	76,27	59
3.	Penghasilan tersebut mencukupi biaya pengeluaran	7	11,86	11	18,64	41	69,50	59
4.	Memenuhi kebutuhan belajar anak	16	27,12	20	33,90	23	38,98	59
5.	Menuntut anak dalam mencari nafkah	9	15,25	13	22,03	37	62,72	59
6.	Mencari nafkah dan mengganggu belajar	5	8,47	8	13,56	46	77,97	59
7.	Mempunyai kesadaran mencari nafkah sendiri	2	3,39	2	3,39	55	93,22	59
	Jumlah rata-rata	47	79,65	74	125,42	292	494,93	413
	Rata-rata	6,71	11,38	10,57	17,92	41,7	70,70	59

Adapun jenis statistik yang dipakai dalam memperbandingkan pilihan option angket adalah frekuensi option a diperbandingkan dengan jumlah sampel, begitu juga

dengan option b dan c. Sedangkan rata-rata dihitung dengan cara membagi jumlah tiap option dengan jumlah indikatornya yaitu 7. Dengan demikian dapatlah dihitung rumus statistiknya.

Rumus statistik tersebut adalah:

$$SED\% = \sqrt{PQ \left( \frac{1}{N1} + \frac{1}{N2} \right)}$$

$$P = \frac{N1 \cdot P1 + N2 \cdot P2}{N1 + N2}$$

$$Q = 1 - P$$

$$P = \frac{41,7 \times 70,7 + 6,71 \times 11,38}{41,7 + 6,71}$$

$$P = \frac{2.948,19 + 76,36}{48,41}$$

$$P = \frac{3.024.55}{48,41}$$

$$P = 62,48$$

$$Q = 1 - P$$

$$Q = 1 - 62,48$$

$$Q = 37,52$$

Jadi :

$$SED\% = \sqrt{PQ \left( \frac{1}{N1} + \frac{1}{N2} \right)}$$

$$SED\% = \sqrt{62,48 \times 37,52 \left( \frac{1}{41,7} + \frac{1}{6,71} \right)}$$

$$SED\% = \sqrt{2.344,25 \left( \frac{48,41}{279,81} \right)}$$

$$= \sqrt{2.344,25 (0,173)}$$

$$= \sqrt{405,56}$$

$$= 20,14$$

Jadi:

$$SED\% = 20,14$$

$$D = P1 - P2$$

$$= 70,70 - 11,38$$

$$= 59,32$$

$$Cr = \frac{D}{SED\%}$$

$$= \frac{59,32}{20,14}$$

$$= 2,95$$

$$DF = (N1 - 1) + (N2 - 1)$$

$$= (41,7 - 1) + (6,71 - 1)$$

$$= 40,7 + 5,71$$

$$= 46,41$$

$$DF = 46,41 \rightarrow 0,5 \rightarrow 2,04$$

$$DF = 46,41 \rightarrow 0,1 \rightarrow 2,68$$

No.	Jawaban Responden	F	%
a.	D	33	55,93
b.	= 70,70 - 11,38	12	20,34
c.	Tidak pernah	14	23,73
	Jumlah	59	100,00

Dari perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan yang signifikan, karena  $2,95 > 2,04$  dan  $2,68$ .

Seterusnya penulis akan menganalisis data yang diperoleh melalui item-item nomor 8 sampai 15, dan hasil pentabulasiannya dikemukakan didalam tabel berikut ini:

TABEL IX

## DATA SEKOLAH YANG DITERIMA GURU DARI ORANG TUA

No.	Jawaban Responden	F	%
8.	a. Ya, selalu	33	55,93
	b. Kadang-kadang	12	20,34
	c. Tidak pernah	14	23,73
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang atau 55,93% orang tua siswa menyatakan selalu memberikan keterangan tentang sekolah yang akan dimasuki anaknya, sebanyak 12 orang atau 20,34% orang tua murid menyatakan kadang-kadang memberikan keterangan tentang sekolah yang akan dimasuki anaknya, sedangkan 14 orang atau 23,73% orang tua murid menyatakan tidak pernah memberikan keterangan tentang sekolah yang akan dimasuki anaknya.

Ini berarti bahwa motivasi dari orang tua sangat tinggi terhadap kemajuan anaknya.

TABEL X  
MENELITI KEGIATAN ANAK DILUAR RUMAH

No.	Jawaban Responden	F	%
9.	a. Tidak mengetahui	41	69,49
	b. Kadang-kadang mengetahui	15	25,42
	c. Selalu mengetahui	3	5,09
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang atau 69,49 orang tua siswa menyatakan tidak mengetahui kalau anaknya tidak masuk sekolah, sebanyak 15 orang atau 25,42 orang tua murid menyatakan kadang-kadang mengetahui, dan sebanyak 3 orang atau 5,09% orang tua murid menyatakan selalu mengetahui apabila anaknya tidak masuk sekolah.

Maka dapatlah diambil suatu kesimpulan, bahwa sangat sedikit sekali orang tua siswa yang mengetahui bahwa anaknya tidak bersekolah.

TABEL XI  
SIKAP ORANG TUA MURID TERHADAP ANAK

No.	Jawaban Responden	F	%
10.	a. Tidak membiarkan anak tidak sekolah	56	94,92
	b. Kadang-kadang membiarkan	2	3,39
	c. Selalu membiarkan anak tidak bersekolah	1	1,69
Jumlah		59	100,00

Dari tabel XII diatas menjelaskan bahwa sebanyak 56 orang atau 94,92 orang tua siswa menyatakan tidak membiarkan anaknya tidak sekolah, sebanyak 2 orang atau 3,39% orang tua murid menyatakan kadang-kadang membiarkan, dan sebanyak 1 orang atau 1,69% orang tua murid menyatakan selalu membiarkan anaknya tidak bersekolah.

Ini berarti, orang tua siswa yang anaknya mengalami kesulitan belajar pada sekolah tidak membiarkan anaknya bila tidak bersekolah.

TABEL XII

## KESEMPATAN YANG DIBERIKAN ORANG TUA KEPADA ANAKNYA

No.	Jawaban Responden	F	%
11.	a. Selalu memberikan kesempatan	41	69,49
	b. Kadang-kadang memberikan kesempatan	15	25,42
	c. Tidak pernah memberikan kesempatan	3	5,09
Jumlah		59	100,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 41 orang atau 69,49% orang tua siswa menyatakan selalu memberikan kesempatan bagi anaknya untuk mengulang pelajarannya di rumah, sebanyak 15 orang atau 25,42% orang tua murid menyatakan kadang-kadang memberikan kesempatan bagi anaknya untuk mengulang pelajarannya di rumah, dan sebanyak 3 orang atau 5,09 orang tua siswa menyatakan tidak pernah memberikan kesempatan bagi anaknya untuk mengulang pelajarannya dirumah.

Disini nampak jelas bahwa, orang tua siswa selalu memberikan kesempatan bagi anaknya untuk mengulang/ menghafal kembali pelajaran dirumah.

TABEL XIII

## UPAYA ORANG TUA MELENGKAPI ALAT-ALAT SEKOLAH ANAKNYA

No.	Jawaban Responden	F	%
12.	a. Selalu melengkapi	53	89,83
	b. Kadang-kadang melengkapi	6	10,17
	c. Tidak pernah melengkapi	-	-
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53 orang atau 89,83% orang tua siswa menyatakan selalu melengkapi alat-alat sekolah anaknya, sebanyak 6 orang atau 10,17% orang tua murid menyatakan kadang-kadang melengkapi alat-alat sekolah anaknya.

Hal ini berarti bahwa adanya perhatian orang tua terhadap anaknya didalam hal belajar, dan ini sangat membantu prestasi si anak dalam belajarnya.

TABEL XIV

## BIMBINGAN ORANG TUA KEPADA ANAKNYA

No.	Jawaban Responden	F	%
13.	a. Selalu memberikan dorongan	52	88,14
	b. Kadang-kadang memberikan dorongan	6	10,17
	c. Tidak pernah memberikan dorongan	1	1,69
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 52 orang atau 88,14% orang tua siswa menyatakan selalu

memberikan dorongan belajar kepada anaknya, sebanyak 6 orang atau 10,17% orang tua murid menyatakan kadang-kadang memberikan dorongan, sedangkan 1 orang atau 1,69% orang tua murid menyatakan tidak pernah memberikan dorongan kepada anaknya.

Dari keterangan diatas menunjukkan adanya partisipasi atau bimbingan maupun sikap orang tua murid untuk mengarahkan anaknya. Walaupun masih ada para orang tua siswa yang tidak memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar lebih giat, tetapi bila dibandingkan dengan para orang tua murid yang memberikan dorongan kepada anaknya jauh lebih kecil.

TABEL XV

## PENGUNAAN WAKTU BAGI ANAK

No.	Jawaban Responden	F	%
14.	a. Selalu memberikan petunjuk kepada anak	43	72,88
	b. Kadang-kadang memberikan petunjuk kepada anak	13	22,03
	c. Tidak pernah memberikan petunjuk kepada anak	3	2,09
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang atau 72,88% orang tua siswa menyatakan selalu memberikan petunjuk kepada anak dalam hal ini menggunakan

waktu sebaik mungkin, sebanyak 13 orang atau 22,03% orang tua murid menyatakan kadang-kadang memberikan petunjuk kepada anaknya tentang menggunakan waktu sebaik mungkin, dan sebanyak 3 orang atau 5,09% orang tua siswa menyatakan tidak pernah memberikan petunjuk kepada anaknya tentang menggunakan waktu sebaik mungkin

Ini berarti adanya perhatian orang tua murid terhadap waktu bermain si anak.

TABEL XVI

## PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK

No.	Jawaban Responden	F	%
15.	a. Selalu mengawasi/mengontrol belajar anak	31	52,54
	b. Kadang-kadang mengawasi/mengontrol belajar anak	27	45,76
	c. Tidak pernah mengawasi/mengontrol belajar anak	1	1,70
Jumlah		59	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 31 orang atau 52,54 orang tua siswa menyatakan selalu memeriksa belajar anaknya dirumah, sebanyak 27 orang atau 45,76% orang tua siswa menyatakan kadang-kadang mengawasi anaknya dalam belajar, sedangkan 1 orang atau 1,70% orang tua murid menyatakan tidak pernah memeriksa belajar anaknya dirumah.

Ini menunjukkan bahwa, pada umumnya orang tua siswa mengawasi anaknya dalam belajar dan mengadakan pemeriksaan terhadap pelajaran anaknya dirumah.

Berikut ini akan diberikan tabel frekuensi dan persennya dari orang tua siswa yang anaknya mengalami kesulitan belajar, terhadap option item-item angket nomor 8 sampai nomor 15.

Jenis angket yang diselidikan	Kondisi sosial ekonomi						N
	A		B		C		
	f	%	f	%	f	%	
8. Memberikan data apakah sekolah di rumah	33	55,83	12	20,34	14	23,83	59
9. Mengetahui anaknya tidak sekolah	41	69,49	15	25,42	3	5,09	59
10. Orang tua murid terhadap kemampuan yang	76	94,92	2	3,39	1	1,69	59
11. diberikan orang tua kepada anaknya	41	69,49	15	25,42	3	5,09	59
12. Melengkapi alat-alat sekolah	53	89,83	6	10,17	-	-	59
13. Simbolis orang tua kepada anaknya	52	88,14	6	10,17	1	1,69	59
14. Penggunaan waktu bagi anaknya	43	72,88	13	22,03	3	5,09	59
15. Pengawasan orang tua terhadap belajar anaknya	31	52,54	27	45,76	1	1,70	59
Jumlah rata-rata	350	593,22	96	162,7	26	44,08	472
Rata-rata	43,75	74,15	12	20,34	3,25	5,51	59

Rumus yang penulis gunakan untuk memperbandingkan rata-rata hasil pilihan atas option c dengan option a adalah:

$$SED\% = \sqrt{PQ \left( \frac{1}{N1} + \frac{1}{N2} \right)}$$

$$P = \frac{N1 \cdot P1 + N2 \cdot P2}{N1 + N2}$$

$$Q = 1 - P$$

Setelah kita menemukan rumusnya, barulah kita cari nilai P dan Q nya, setelah kedua nilai tersebut diperoleh dan diketahui barulah dicari nilai SED % nya dan nilai D dengan rumus:

$$D = P1 - P2$$

Sedangkan mencari nilai CR dengan rumus:

$$Cr = \frac{D}{SED\%}$$

Serta nilai df dengan rumus

$$DF = (N1 - 1) + (N2 - 1)$$

Adapun nilai sebagai berikut:

$$P = \frac{N1 \cdot P1 + N2 \cdot P2}{N1 + N2}$$

$$P = \frac{3,25 \times 5,51 + 43,75 \times 74,15}{3,25 + 43,75}$$

$$P = \frac{17,97 + 3.244,06}{47,00}$$

$$P = \frac{3.621,97}{47,00}$$

$$P = 69,40$$

$$Q = 1 - P$$

$$Q = 1 - 69,40$$

$$Q = 30,60$$

Jadi:

$$SED\% = \sqrt{PQ \left( \frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}$$

$$SED\% = \sqrt{69,40 \times 30,60 \left( \frac{1}{32,5} + \frac{1}{43,75} \right)}$$

$$SED\% = \sqrt{2.123,64 \left( \frac{47}{142,19} \right)}$$

$$= \sqrt{2.123,64 (0,3305)}$$

$$= \sqrt{710,86}$$

$$= 26,64$$

Jadi:

$$SED\% = 20,14$$

$$D = P_1 - P_2$$

$$= 5,51 - 74,15$$

$$= -68,64$$

$$Cr = \frac{D}{SED\%}$$

$$Cr = \frac{-68,64}{26,49}$$

$$= -2,59$$

$$DF = (N1 - 1) + (N2 - 1)$$

$$= (3,25 - 1) + (43,75 - 1)$$

$$= 2,25 + 42,75$$

$$= 45,00$$

$$DF = 45,00 \rightarrow 0,5 \rightarrow 2,04$$

$$DF = 45,00 \rightarrow 0,1 \rightarrow 2,68$$

Dari perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan yang signifikan, karena  $-2,95 < 2,68$  dan  $2,04$ .

## **B. Pembahasan**

Dari hasil-hasil yang terkumpul dan dianalisis, maka didapatlah hasil-hasil yang diperoleh, apakah benar bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa SMK Bunut disebabkan oleh adanya faktor sosial ekonomi orang tua yang lemah atau kurangnya motivasi orang tua terhadap anak.

Untuk membuktikan hal ini, maka perlu melihat lagi hasil perhitungan statistik pada hasil yang diperoleh tersebut. Maka didapatlah hasilnya sebagai berikut:

- Bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di SMK Bunut Tahun Pembelajaran 2006/2007 adalah disebabkan dari pengaruh tingkat atau keadaan

- sosial ekonomi orang tua yang lemah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan statistik terdapatnya perbedaan yang signifikan pada tingkat 0,1 dan 0,5. Karena perbandingan diantara kelompok pemilih jenis option a yang dikriteriakan pada tingkat yang baik dengan kelompok pemilih jenis option c terdapat nilai CR 2,29 sedangkan nilai df-nya 46,41 pada tingkat 0,1 adalah 2,68 dan pada tingkat 0,5 adalah 2,04. Karena nilai CR-nya adalah 2,95 adalah lebih besar dari CR-nya dan pada df = 46,41 sehingga dengan demikian terdapatnya perbedaan signifikan.
- Dari hasil perhitungan statistik bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa SMK Bunut Tahun Pembelajaran 2006/2007 bukanlah dikarenakan motivasi orang tua yang lemah terhadap kegiatan belajar anaknya. Karena diperoleh perbedaan yang signifikan diantara kelompok pemilih option c dengan kelompok kedua pemilih option a yaitu dengan CR-nya -2,59 sedangkan df-nya 45,00. Df = 45,00 pada tingkat 0,1 adalah 2,68 dan pada tingkat 0,5 adalah 2,04 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil perhitungan diatas, maka jelaslah bahwa

faktor sosial ekonomi orang tua yang menjadi penyebab utama terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa SMK Bunut Tahun Pembelajaran 2006/2007. Sedangkan faktor motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak-anak tidak mendukung atau tidak mempengaruhi terhadap kegiatan belajar anak bagi sekolah tersebut. Dengan demikian hipotesisi yang diajukan dalam penelitian yaitu: "Kesulitan belajar yang dialami siswa di SMK Bunut tertumpu pada masalah sosial ekonomi dan kurangnya motivasi dan pengawasan orangtua" mempunyai dua jawaban, yaitu:

- Untuk masalah adanya faktor sosial ekonomi yang lemah dari orang tua murid adalah diterima, sedangkan,
- Untuk kurangnya motivasi dari orang tua murid terhadap anak adalah ditolak.